



Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Biologi Pada Kelas XI SMAN 3 Siak Hulu TA 2023/2024

Ardhea Savitri

Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau, Indonesia

Ibnu Hajar

Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau, Indonesia

Alamat: Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau

ardheasavitri14@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze students' study habits. The sample for this study was chosen randomly from class XI. The population in this study was 232 students. The research used was qualitative descriptive and the sampling technique was random sampling. Data collection is carried out through questionnaires, observation and documentation.*

Keywords: *Analysis, Study Habits, Biology.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan belajar siswa. Sampel penelitian ini dipilih secara random dari kelas XI, Populasi dalam penelitian ini adalah 232 siswa. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan Teknik pengambilan sampel ini adalah random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi.

Keywords: Analisis, Kebiasaan Belajar, Biologi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/ 2003. (Samben, 2014)

Pendidikan merupakan Tabungan jangka panjang yang berguna untuk keberlangsungan peradaban manusia di dunia. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan

seseorang. Pendidikan yang akan menentukan masa depan dan arah tujuan seseorang, meskipun tidak semua orang berpendapat seperti itu. (Darmayanti et al., 2022)

Di dalam pendidikan biologi tentunya terdapat pembelajaran yang mempelajari tentang pengetahuan alam. Pembelajaran biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab kepada lingkungan (Hamidah,dkk, 2014).

Pendidikan yang sedang kejadian di SMA juga suatu usaha belajar yang berupa usaha mengumpulkan informasi yang dilaksanakan secara sadar untuk memperoleh perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang dikenal sebagai hasil belajar.(Berutu & Tambunan, 2018)

Faktor non-kognitif seperti kebiasaan belajar, keterampilan dan motivasi belajar, serta struktur sikap menyebabkan variasi yang signifikan dalam hasil pembelajaran di luar tes standar dan kinerja sebelumnya. Kebiasaan belajar adalah pola perilaku yang dilakukan siswa sebagai bagian dari studinya dan berfungsi sebagai wahana proses belajar. Hal ini mengacu pada sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan belajar sehari-hari yang ditandai dengan rutinitas belajar yang sesuai (misalnya meninjau materi, frekuensi sesi belajar, dll.) yang berlangsung dalam lingkungan yang kondusif. Pentingnya kebiasaan dan sikap belajar siswa terhadap prestasi akademik. Kebiasaan dan sikap belajar yang baik akan membantu Anda belajar dengan sukses Guru merupakan salah satu elemen kunci yang terlibat dalam proses perubahan pendidikan di sekolah. Faktor guru memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu memberikan kontribusi sebesar 34% terhadap pengajaran dibandingkan dengan administrator, fasilitas fisik, dan waktu pembelajaran.(Sartika et al., 2018)

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien, antara lain status kesehatan, motivasi, kecemasan, lingkungan, sarana prasarana pendukung seperti buku pelajaran, dan persediaan perpustakaan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi dan menentukan hasil belajar siswa di sekolah. Motivasi berasal dari dorongan dan keinginan diri sendiri untuk melaksanakan kegiatan belajar di sekolah. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Siswa yang mempunyai motivasi dan cita-cita yang kuat akan mengembangkan gairah belajar di kelas.(Sartika et al., 2018)

Biologi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan di klub sains sekolah menengah. Karena biologi bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami alam secara

sistematis, maka biologi bukan hanya penguasaan kumpulan fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga proses penemuan. (Berutu & Tambunan, 2018)

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sman 3 Siak Hulu, Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Teknik random sampling, Penyampelan acak sederhana, dimaksudkan bahwa sebanyak n sampel diambil dari populasi N dan tiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk terambil. Terdapat 3 (tiga) cara untuk menentukan sampel dengan menggunakan teknik ini, yaitu : (Heri Retnawati, 2015)

a) Cara undian;

b) Cara tabel bilangan random; Contoh: Diketahui $N = 1000$, akan dipilih $n = 20$ dengan menggunakan teknik simple random sampling. Solusi: Misal ke-1000 data tersebut adalah 001,002,003,...,999,000 dengan 000 adalah data ke-1000. Pertama-tama, tentukan aturan penggunaan tabel random, misal dimulai dari kolom pertama baris pertama sampai baris ke 20. Jadi didapatkan 104, 213, 243, ..., 070.

c) Dengan menggunakan komputer untuk mengacak, misalnya dengan bantuan SPSS.

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket kebiasaan belajar siswa, observasi, dan dokumentasi.

Berikut indikator kebiasaan belajar siswa biologi :

Tabel 1. Indikator angket kebiasaan belajar siswa terhadap mata Pelajaran biologi

Variabel	Sub Variabel	Indikator soal	No butir soal		Jumlah butir pertanyaan
			Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	
Kebiasaan Belajar	Work Methods (Metode kerja dalam belajar)	Cara menyertakan belajar	1,6,7	5,9	5
		Cara belajar yang individu		11	1
		Mendalami buku teks		2	1
		Membuat jadwal dan penerapannya	14	13,15	3
		Baca dan membuat catatan		4	1
	Delay Avoidan (Kesigapan dalam belajar)	Konsentrasi (pemfokusan)		3,8	2
		Membuat Tugas		10,12	2

		Jumlah	4	11	15
--	--	--------	---	----	----

Semua pertanyaan yang ada pada angket ini adalah item positif dengan digunakan skala Likert. Skala Likert yang peneliti gunakan terdiri dari empat alternatif jawaban. Pada pernyataan pilihan selalu diberi skor 4, pilihan sering diberi skor 3, pilihan kadang-kadang diberi skor 2, pilihan tidak pernah diberi skor 1.

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sehingga analisis data dibuat dengan cara menghitung skor angket yang sudah didapat setiap masing-masing siswa. Perolehan skor ini dilanjutkan dengan digunakannya google form yang dapat diakses secara online oleh karena itu data yang mau dikumpulkan akan lebih mudah dianalisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut bagian hasil penelitian yang dilaksanakan :

Kebiasaan belajar siswa

Berdasarkan hasil dari angket (kuesioner) yang telah dibagikan kepada kelas XI Sman 3 Siak Hulu. Terdapat tujuh indikator kebiasaan belajar siswa yaitu cara menyertakan belajar, cara belajar yang individu, cara mendalami buku, membuat jadwal dan penerapannya, baca dan membuat catatan, konsentrasi, membuat tugas. Data yang diperoleh didapatkan langsung dari Google Form.

Tabel 2. Kebiasaan siswa terhadap pembelajaran biologi

No	pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Sebelum berkontribusi pada pelajaran disekolah,saya memahami materi yang akan dijelaskan oleh guru terlebih dahulu.	40%	17,8%	40%	-
2.	sebelum berangkat kesekolah,saya memeriksa perlengkapan belajar.	73,3%	22,2%	-	-
3.	saya datang terlambat pada saat ke sekolah.	-	-	17,8%	73,3%
4.	saya suka meminjam buku pelajaran biologi di perpustakaan pada saat jam kosong.	11,1%	15,6%	48,9%	24,4%
5.	pada saat pembelajaran sedang berlangsung saya tidak fokus dengan baik.	8,9%	-	44,4%	40%
6.	saya malas membuat pokok-pokok pembahasan yang akan diajarkan guru.	6,7%	-	35,6%	55,6%
7.	jika ada bab yang belum paham saya bertanya kepada guru biologi.	31,1%	33,3%	35,6%	-
8.	saat ditemukan kesusahan pada saat belajar,saya tidak percaya diri untuk bertanya kepada guru biologi.	8,9%	17,8%	37,8%	35,6%
9.	Jika dikasih tugas oleh guru namun saya	28,9%	35,6%	35,6%	-

	belum mengerti,saya meminta penjelasan ulang secukupnya dari guru sebelum dikerjakan tugas.				
10.	saya suka bercerita dengan teman sebangku pada saat pelajaran berlangsung.	6,7%	17,8%	46,7%	28,9%
11.	pada saat sedang mengikuti pelajaran,saya malas mendengarkan saat guru menerangkan.	-	-	33,3%	60%
12.	apabila guru memberikan PR,saya malas mengerjakan.	6,7%	8,9%	31,1%	53,3%
13.	saya suka sekali saat pelajaran biologi telah selesai pada saat pembelajaran berlangsung membuat saya jenuh.	8,9%	11,1%	35,6%	44,4%
14.	saya membikin jadwal belajar dirumah dan belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.	37,8%	22,2%	37,8%	11,1%
15.	saya tidak mau membuat jadwal belajar dirumah dan belajar semau saya.	5,7%	8,9%	37,8%	46,7%
Total Presentase		276%	51,10%	478,00%	244,40%

Berdasarkan tabel indikator diatas,kebiasaan belajar siswa pada kelas XI Sman 3 Siak

Hulu, meliputi :

1. Cara mengikuti Pelajaran

Dari hasil angket yang diteliti, terdapat pada saat pembelajaran sedang berlangsung tidak berkonsentrasi dengan baik, terdapat 44,4% yang menjawab kadang-kadang. Disini dilihat banyak siswa yang tidak berkonsentrasi dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung. agar mengembalikan konsentrasi siswa libatkan siswa pada saat pembelajaran seperti adakan game tentang Pelajaran yang berlangsung.

2. Cara belajar Individu

Dari hasil angket yang diteliti, terdapat pada saat mengikuti pelajaran, banyak siswa yang malas mendengarkan saat guru menjelaskan terdapat 33,3%. Kebiasaan belajar siswa dapat dilihat disini masih rendah. Sebaiknya pada saat guru mengajar lebih memperhatikan media yang digunakan dan pembawaan pada saat mengajar agar siswa tidak jenuh pada saat guru menjelaskan materi tersebut.

Hasil analisis kebiasaan belajar siswa terdiri dari 45 siswa yang merupakan responden (tabel 2) menggambarkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas XI Sman 3 Siak Hulu, Disebutkan dengan rata-rata selalu 276%, sering 51,10%, kadang-kadang 478,00%, dan tidak pernah 244,40%.

Indikator kebiasaan belajar siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi adalah mempelajari buku teks yaitu, 73,3% sedangkan indikator kebiasaan belajar siswa yang mendapatkan nilai rendah adalah pembuatan jadwal dan pelaksanaannya yaitu, 5,7%.

Penggunaan angket dengan adanya google form dapat memudahkan siswa mengisi angket dengan menggunakan handphone. Keterlibatan siswa pada saat mengisi angket terjadi sangat baik. Dengan adanya angket ini lebih bisa mengetahui tentang kebiasaan siswa dan bisa mengetahui sampai mana siswa menyukai biologi dan terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah. Biasanya belajar yang dimaksud antara lain persiapan diri sebelum kelas dimulai dan mengerjakan pekerjaan rumah di malam hari. Ketika siswa siap untuk belajar, hasil belajar mereka bisa meningkat. Faktor kebiasaan belajar dapat diatasi dengan cara siswa diberikan dorongan agar tidak malas, mengerjakan pekerjaan rumah dan menyiapkan buku pelajaran. Pengertian Kebiasaan belajar adalah serangkaian tindakan yang digunakan berulang-ulang untuk hal yang sama. Menurut Djaali: 2014, Nana: 2014 dalam jurnal (Siagian, 2015) dalam mencapai keberhasilan belajar terdapat tiga indikator yaitu : (1) delay avoidan, (2) work method (3) cara belajar. Berdasarkan faktor-faktor kesulitan belajar ditinjau dari faktor internal, faktor yang lebih dominan ditunjukkan pada indikator motivasi belajar siswa.

Tabel 3. Kategori Hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Siak Hulu

No	Rentang Nilai	Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	86-100	17	46%	Sangat Tinggi
2.	70-85	19	51%	Tinggi
3.	50-69	0%	0%	Cukup
4.	<49	1	3%	Kurang
	Jumlah	37		

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dibagi atas 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar. Hasil faktor minat belajar menunjukkan bahwa indikator minat belajar pada kategori sangat tinggi dengan nilai 46%, kategori tinggi dengan nilai 51%, kategori cukup dengan nilai 0%, kategori kurang dengan nilai 3%. Menurut data tersebut pada indikator minat belajar nilai paling tinggi ditunjukkan pada kategori Tinggi. Pada kategori tinggi menunjukkan ranah positif, yang artinya minat belajar dapat dipengaruhi kesulitan belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari teori menurut (Slameto, 2015) minat belajar adalah suatu rasa tertarik dalam suatu aktivitas, dengan adanya perlakuan dipandu oleh kemauan diri sendiri. Faktor yang dapat dipengaruhi minat belajar tidak hanya pada diri sendiri tetapi juga berasal dari faktor luar diri siswa. Banyaknya faktor yang dapat dipengaruhi keunggulan belajar seorang siswa, seperti kondisi fisik, motivasi belajar, dan kondisi psikologis. Faktor eksternal yang dapat

mempengaruhinya siswa meliputi hal-hal seperti lingkungan sekolah dan keluarga. Minat belajar dapat dilihat dari beberapa indikator seperti terbawa siswa pada materi IPA, diungkapkan senang, motivasi belajar IPA pada siswa, serta difokuskan siswa dalam belajar (Simbolon, 2022).

Dari dampak penelitian diperoleh ada beberapa siswa yang rendah pada saat mengikuti Pelajaran dan ada siswa yang dikategorikan postif. Minat belajar siswa dapat berkembang karena ada keinginan untuk mempraktekan keinginan belajar siswa. Kemauan belajar siswa biasanya diarahkan ke hasil yang lebih tinggi, berbanding terbalik, kurangnya minat belajar disebabkan hasil yang lebih rendah. Berdasarkan analisis SMAN 3 SIAK HULU ditunjukkan bahwa perhatian dapat dipengaruhi kebiasaan dari belajarnya siswa.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diambil dari nilai ulangan harian siswa kelas XI dengan nilai rata-rata 70.

Tabel 4. Hasil Nilai Ulangan harian siswa pada kelas XI

Nilai ulangan harian	Jumlah siswa	Keterangan
90	4	Tuntas
86	13	Tuntas
85	6	Tuntas
82	3	Tuntas
80	2	Tuntas
75	8	Tuntas
10	1	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata =		70

Sumber : Sman 3 Siak Hulu

Berdasarkan tabel 2 dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa yaitu terdapat 90 nilai tertinggi yaitu 4 orang siswa. Hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas, Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien, antara lain status kesehatan, motivasi, kecemasan, lingkungan, sarana prasarana pendukung seperti buku pelajaran, dan persediaan perpustakaan. (Sartika et al., 2018)

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan temuan hasil bisa disimpulkan sebagai berikut : Kebiasaan Belajar siswa Biologi pada kelas XI banyaknya siswa yang memiliki kemauan untuk belajar, itu dapat dilihat dari indikator kebiasaan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Simbolon, D., & Riastuti, F. (2022). Kesehatan reproduksi remaja dan perencanaan masa depan. Bogor: NEM.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Budiningsih. (2005). *Model Discovery Learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Darmayanti, I., Fitri, R., Padang, N., Biologi, P., Hamka Air Tawar, J., & Barat, S. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Biologi Aspek Kognitif dan Psikomotor. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 4(2), 18–25. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/2087>
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadlilah, N., Gailea, N., Baihaqi, A., & Ageng, S. (2020). Students' Study Habit in Speaking Skill (At Eleventh Grade of Manahijussadat Islamic Boarding School Lebak Banten). *Proceeding Aiselt*, 164–173. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/aiselt/article/view/11055%0Ahttps://jurnal.untirta.ac.id/index.php/aiselt/article/viewFile/11055/7083>
- Harefa D, Telaumbanua T, Sarumaha M, Ndururu K, & Ndururu M/Musamus *Journal of Primary Education* 3 (1) (2020).
- Heri Retnawati. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Samben, S. (2014). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Elektika*, 2(1), 60–66.
- Sartika, S. H., Dahlan, D., & Waspada, I. (2018). Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Melalui Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(1), 39. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9760>
- Supardi, K. (2017). Media Visual dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 160–171.
- Suprihatiningrum, U. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutinah, R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran IPA Materi Manusia dan Lingkungan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Savi di SDN 106158 Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Suyanto., & Mudjito. (2012). *Masa Depan Pendidikan Inklusif*. Kemendiknas.
- Syafi'i, M., & Mahmudah, U. (2018). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 65–87.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. PT. Kencana Prenada Media Grup.